

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bojongmangu tahun 2007

Sri Rejeki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343245&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

GAKY merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. GAKY berasal dari kekurangan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga. Salah satu cara untuk mengatasi gangguan akibat kekurangan yodium adalah dengan menggunakan garam beryodium. Penggunaan garam beryodium adalah cara penanggulangan yang praktis dan murah. Rumah tangga yang menggunakan garam beryodium di Kecamatan Bojongmangu sebesar 51 %. Sedangkan target USI adalah 90 % rumah tangga menggunakan garam beryodium. Dengan melihat adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bojongmangu tahun 2007.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bojongmangu tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan design cross sectional. Jumlah sampel 216 di 3 desa. Wap desa 3 RM tiap RW 2 RT dan Hap RT 12 responden. Sebagai responden adalah ibu rumah tangga. Cara pengambilan sampel menggunakan random. Variabel dependen adalah kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga. Variabel independen yang ditemui adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran ibu tanggap garam beryodium, tempat membeli, persepsi harga, lama simpan, jenis garam, wadah penyimpanan, cara menyimpan dan kerak menyimpan garam. Pengumpulan data menggunakan Iodine Test, timbangan, dan kuesioner.

Hasil penelitian adalah 16,2 % rumah tangga yang menggunakan garam beryodium dengan kandungan yodium cukup berdasarkan pengetesan menggunakan Iodine Test, 38,9 % kurang mengandung yodium dan 44,9 % tidak mengandung yodium. Terbanyak adalah bentuk garam beras (85,2 %). Hasil analisis dengan menggunakan chi square diperoleh p value < 0,05 pada variabel promosi tentang penggunaan garam beryodium. Pengetahuan ibu tanggap garam beryodium, tempat membeli garam, jenis / bentuk garam, cara menyimpan, dan letak menyimpan garam. Kesimpulannya bahwa bentuk garam yang paling banyak digunakan di masyarakat

adalah benih garam batu. Kemungkinan terjadi bahwa garam batu yang tidak beryodium. Masih jauh untuk mencapai target USI 90 % rumah tangga menggunakan garam beryodium. Banyak program kegiatan yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan penggunaan garam beryodium di Kecamatan Bojongmangu.

<hr>

**ABSTRACT
**

Iodine Deficiency Disorders (IDD) is one of public health problems in Indonesia. Iodine Deficiency Disorder can cause many health problems. One of endeavors to address this This effort is considered practical and inexpensive. There are 51 % households that use iodized salt in Bojongmangu sub district, meanwhile, it is targeted Universal Salt Iodization (USI) that 90 % of the household use iodized salt. Based on this data therefore, it is essential to know factors that relate with the salt iodine level at the household.

The aims of the study are to find out the factors that relate with salt iodine level that has been consumed at the households.

This study used cross-sectional design. There are 216 respondents in 3 villages. In each village, 3 RW have been chosen. In each RW, 2 RT have been chosen and then in each RT, 12 respondents have become the samples of the study. The housewives are the samples of the study and they have been chosen randomly. The dependent variable is the iodine level at the households. The independent variables consist of education, occupation, income, knowledge about the iodized salt, place of purchase, cost perception, duration of storage, the variety of the salt, container for storage, storage technique and the location of storage. The data collection has been done using Iodine Test, weight scale and questioner.

The results of the study reveal that 16,2 % household use iodized salt with the sufficient level based on iodine test, 38,9 % of them use insufficiently and 44,9 % do not use iodized salt. Most of the households (85,2 %) use brick salt. The data analysis use chi-square, there are some variables that have p Value < 0,05, they are iodized salt promotion, knowledge of the housewives, place of purchase, the kind of salt, the storage technique and place of storage. In conclusion, the type of salt that most of the households use is brick salt. Most of salt do not have iodine especially the brick salt. This facts show that in population level, there are many households that do not use iodized salt. The target of USI (90%) has not been reached, thus, the effort to promote the use of iodized salt should be encouraged in Bojongmangu sub district.

<hr>